ABSTRAK

Mahdi Hidayatullah, 2021. *Pengaruh Zakat Produktif Program Pedagang BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H. Ahmad Gazali, M.Hum. (II) Raden Yani Gusriani, S.E., MM.

Kata Kunci: Program pedagang, zakat produktif, pendapatan mustahik.

Kemiskinan harus menjadi sebuah tujuan utama dari penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh negara Indonesia, karena aspek dasar yang dapat dijadikan acuan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah teratasinya masalah kemiskinan. Program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ialah program pedagang berupa bantuan tambahan modal usaha berupa uang dan handphone, serta pelatihan kewirausahaan dengan tujuan mempercepat keberhasilan pengembangan usaha mikro, dengan harapan menciptakan mustahik yang mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan mustahik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach)*, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini terdapat 60 orang dan sampelnya berjumlah 60 orang metode *population sampling* dengan teknis *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda melalui program *SPSS versi 26 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, variabel zakat produktif program pedagang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00 < probabilitas 0,05 sehingga, dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat di simpulkan bahwa apabila zakat produktif program pedagang semakin baik atau naik maka berpengaruh kepada peningkatan pendapatan yang akan mengalami peningkatan. Konstribusi variabel pendayagunaan zakat produktif dalam menjelaskan yaitu 49,8%, serta sisanya 50,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.